

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha-usaha pembangunan sarana angkutan laut yang dilakukan sampai sekarang merupakan upaya dalam mengatasi peningkatan kebutuhan akan jasa angkutan laut. Pelabuhan menjadi komponen penting dari sistem angkutan laut yang berperan sebagai tempat aman bagi kapal untuk berlabuh dan bertambat serta sebagai tempat perpindahan barang atau penumpang dari angkutan darat ke angkutan laut maupun sebaliknya (Khotami et al., 2021). Aktivitas yang ada di suatu pelabuhan akan sangat mempengaruhi perkembangan pelabuhan tersebut, di mana semakin ramai aktifitas perdagangan di pelabuhan suatu daerah maka akan semakin besar pelabuhan tersebut (Astuti et al., 2024). Perusahaan pelayaran bertindak sebagai operator kapal dari satu pelabuhan ke pelabuhan lain dalam mengurus operasional kapal selama berada di pelabuhan tertentu mulai dari kedatangan sampai keberangkatan kapal menuju pelabuhan selanjutnya (Yusuf et al., 2023).

Perusahaan keagenan adalah pihak yang mempersiapkan segala tugas dan tanggung jawab kapal selama berada di pelabuhan tertentu agar berjalan lancar dari mulai kedatangan hingga keberangkatan kapal (Hidayat & Arditiya, 2020). Ekspansi usaha kepelabuhan tertentu yang dilakukan oleh perusahaan pelayaran menjadi dasar timbulnya usaha keagenan, biaya yang tinggi sementara jumlah kunjungan kapal yang masih sedikit membuat pertimbangan perusahaan untuk menunjuk perusahaan pelayaran sebagai agen (Ginting & Ginting, 2021). Kinerja keagenan merupakan salah satu acuan bagi perusahaan pelayaran sebagai tolak ukur keefektifan perusahaan dalam melakukan tugasnya di lapangan maupun kantor (Priyohadi et al., 2020).

Mengacu pada satu perusahaan keagenan yang ada di Kalimantan selatan yakni PT. IDT TRANS AGENCY Cabang Sungai Danau, berikut data laporan kedatangan kapal yang diageni selama periode tahun 2023.

**Tabel 1.1 Laporan Kunjungan Kapal di
PT. IDT TRANS AGENCY Cabang Sungai Danau Tahun 2023**

No	Bulan (2023)	Jumlah Kapal
1.	Januari	36
2.	Februari	44
3.	Maret	56
4.	April	40
5.	Mei	39
6.	Juni	35
7.	Juli	40
8.	Agustus	42
9.	September	42
10.	Oktober	50
11.	November	56
12.	Desember	52
Jumlah		532

Sumber : Monthly Report of Vessels (Agency) Tahun 2023 PT. IDT TRANS AGENCY Cab. Sungai Danau

Berdasarkan data tabel 1.1 mengenai laporan bulanan kedatangan kapal di PT. IDT TRANS AGENCY Cabang Sungai Danau tahun 2023 dapat diketahui bahwa ada sebanyak 532 kapal yang ditangani PT. IDT TRANS AGENCY Cabang Sungai Danau. Data ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang cukup tinggi dibuktikan dengan banyaknya kapal yang dilayani keagenannya. PT. IDT TRANS AGENCY Cabang Sungai Danau harus menjaga kinerja karyawan agar jumlah kunjungan kapal tetap stabil atau bahkan mengalami peningkatan.

Beban kerja menjadi salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam menjaga kinerja karyawan di mana beban kerja yang terlalu tinggi akan

mengakibatkan turunnya kinerja, walau tidak berdampak secara langsung akan tetapi dapat menimbulkan stres sehingga kinerja karyawan menurun (Hakman et al., 2021). Hal ini dikarenakan ketidakmampuan karyawan dalam menyelesaikan tugas akibat kemampuan yang tidak sesuai dengan tuntutan pekerjaan (Fransiska & Tupti, 2020). Menurut Sunyoto (2012) beban kerja muncul karena tuntutan dari tingkat keahlian serta kecepatan kerja yang terlalu tinggi sehingga menimbulkan ketegangan dalam diri karyawan (Rindorindo et al., 2019). Beban kerja dapat diartikan sebagai perbedaan kemampuan pekerja dengan tuntutan yang harus dihadapi (Nurhasanah et al., 2022). Menurut Yusuf (2015) hal yang harus dihindari adalah beban kerja yang berlebihan sebagai akibat dari tidak seimbangannya pekerjaan dengan jumlah karyawan, atau beban kerja yang rendah akibat dari banyaknya jumlah karyawan (Lukito & Alriani, 2018).

Fasilitas kerja menjadi salah satu faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja, fasilitas kerja yang lengkap dan memadai menghasilkan kinerja karyawan yang maksimal (Harpis & Bahri, 2020). Tidak dapat dipungkiri pentingnya peranan fasilitas kerja bagi karyawan tanpa adanya fasilitas kerja akan menghambat karyawan dalam bekerja, fasilitas kerja merupakan sarana pendukung dalam aktivitas perusahaan (Simanjuntak & Edy, 2022). Memadainya fasilitas kerja dengan kondisi layak pakai dan terpelihara akan sangat membantu proses kerja karyawan, lengkapnya pemberian fasilitas kerja menjadi penyemangat karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya (Mansur et al., 2020). Fasilitas kerja yang lengkap membuat timbulnya dorongan produktivitas karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya (Monde et al., 2022a). Menurut Sutrisno (2011) peningkatan produktivitas timbul karena adanya penyediaan fasilitas yang membantu karyawan dalam memotivasi untuk menyelesaikan pekerjaan (Sidik & Aziz, 2022).

Penanganan pada kapal yang dilakukan oleh PT. IDT TRANS AGENCY Cabang Sungai Danau, bagian yang berperan langsung pada penanganan kapal di lapangan diantaranya agen *checking*, agen *on board*

dan agen *clearance*. Tabel berikut menyangkan tentang tugas yang ada pada tiap-tiap karyawan di PT. IDT TRANS AGENCY Cabang Sungai Danau :

Tabel 1.2 Tugas dan Jumlah Karyawan Dalam Penanganan Kapal di PT. IDT TRANS AGENCY Cabang Sungai Danau

No	Posisi/Jabatan	Tugas dan tanggung jawab	Jumlah karyawan
1.	Agen <i>Checking</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat Surat Pemberitahuan Kedatangan Kapal untuk ditunjukkan kepada pihak otoritas terkait. - <i>On Board</i> ke kapal untuk mengambil dokumen kapal. 	2 orang
2.	Agen <i>On Board</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>On Board</i> di kapal untuk mengawasi langsung proses <i>loading</i>. - menjadi menghubungkan pihak kapal dengan pihak kantor dan <i>Shipper</i>. - Membuat dokumen <i>loading</i> seperti <i>Mate's Receipt</i>, <i>Statement of Fact</i>, <i>Stowage Plan</i> dan <i>Cargo Manifest</i>. 	27 orang
3.	Agen <i>Clearance in/out</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Menangani dalam hal kedatangan dan keberangkatan kapal (<i>clearance in & Clearance out</i>). - Mengisi dokumen kapal kedalam sistem <i>inportnet</i>. 	3 orang

		- Menangani perpanjangan masa berlaku dokumen/sertifikat kapal dan awak kapal.	
--	--	--	--

Sumber : Hasil Wawancara Pra Penelitian di PT. IDT TRANS AGENCY Cabang Sungai Danau kepada karyawan

Berdasarkan tabel 1.2 terlihat ketidakseimbangan antara jumlah karyawan dengan jumlah kapal yang diageni seperti pada data di tabel 1.1 pada bagian agen *checking* yang berjumlah 2 karyawan, agen *clearance* berjumlah 3 karyawan, agen *on board* berjumlah 27 karyawan dalam satu bulan menangani 35 hingga 56 kapal, hal ini dapat membuat beban kerja karyawan di PT. IDT TRANS AGENCY Cabang Sungai Danau semakin tinggi. Salah satu permasalahan yang ada di PT. IDT TRANS AGENCY Cabang Sungai Danau yakni kesalahan pada dokumen SPB (*Surat Persetujuan Berlayar*) yang mana adanya ketidaksesuaian antara pelabuhan tujuan yang akan dituju oleh kapal dengan pelabuhan selanjutnya yang ada pada dokumen Surat Persetujuan Berlayar.

Fasilitas yang disediakan oleh perusahaan harus sesuai dengan kegunaan dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab karyawan, di PT. IDT TRANS AGENCY Cabang Sungai Danau peneliti menemukan permasalahan yang timbul akibat kurangnya fasilitas yang tersedia belum memadai yakni alat transportasi berupa mobil sehingga perusahaan harus menyewa mobil untuk para karyawan terutama bagian agen *clearance* dan agen *checking*. Ketidakterersediaan fasilitas yang memadai akan menghambat karyawan sehingga berpengaruh terhadap kinerja.

Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan menjadi dasar dan dorongan penulis untuk menjadikan masalah tersebut menjadi penelitian dengan judul ***“Pengaruh Beban kerja dan Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Keagenan di PT. IDT TRANS AGENCY Cabang Sungai Danau.”***

1.2. Batasan Masalah

Beban kerja yang terlalu tinggi dapat membuat karyawan mengalami stres dan berujung turunnya kinerja, sebaliknya beban kerja yang rendah mengakibatkan karyawan kurang berkinerja dan produktif. Kesesuaian jumlah karyawan dan pekerjaan pada suatu perusahaan menjadi faktor tinggi rendahnya beban kerja yang dialami oleh karyawan. Semakin banyak jumlah karyawan dibanding jumlah pekerjaan membuat beban kerja menjadi rendah namun sebaliknya semakin sedikit jumlah karyawan dibanding jumlah pekerjaan yang ada akan membuat beban kerja menjadi tinggi.

Fasilitas kerja merupakan salah satu penunjang kinerja karyawan dimana dengan adanya fasilitas yang memadai akan membantu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan secara maksimal. Selain kepada karyawan, pengaruh fasilitas kerja juga dapat dirasakan oleh penerima jasa yang dengan memadainya fasilitas akan memberikan kepuasan terhadap pelayanan yang diberikan. Hal inilah yang membuat fasilitas kerja harus diperhatikan demi tercapainya kinerja yang diharapkan dari karyawan. Perusahaan yang kurang memperhatikan fasilitas kerja membuat karyawan terhambat dalam menyelesaikan pekerjaannya yang akhirnya membuat kinerja karyawan menurun.

Lingkungan kerja menjadi faktor lain dalam menentukan kinerja, ketika lingkungan kerja tidak mendukung karyawan dalam melakukan pekerjaan akan berdampak pada kinerja yang menurun. Beberapa faktor yang mendukung lingkungan kerja seperti penerangan, kebisingan, hubungan antar karyawan menjadi hal yang wajib diperhatikan oleh perusahaan. Oleh sebab itu lingkungan kerja memiliki pengaruh penting terhadap kinerja karyawan. Perusahaan yang tidak memperhatikan lingkungan kerja karyawan akan merasakan dampaknya secara tidak langsung.

Pengelolaan perusahaan sangat dibutuhkan sejalan dengan itu rencana kerja harus dipersiapkan agar perusahaan berkembang menjadi

lebih besar. Rencana kerja merupakan hal penting bagi perusahaan yang mana berperan sebagai arah jalannya perusahaan dalam mencapai tujuan. Di era globalisasi ini rencana kerja sangat penting bagi manajemen guna mempersiapkan dalam menghadapi lingkungan eksternal yang berubah-ubah. Perusahaan yang tidak memiliki rencana kerja atau kurang memperhatikan rencana kerja akan berdampak pada kinerja karyawannya sebab acuan karyawan dalam melakukan pekerjaan harus disesuaikan dengan rencana kerja yang ada pada perusahaan tersebut.

Selain faktor di atas pengalaman kerja karyawan juga memegang peranan penting terhadap kinerja. Pengalaman kerja menjadi ukuran atau patokan seberapa lamanya karyawan dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan dibidang tertentu. Karyawan yang berpengalaman memiliki kinerja yang berbeda dengan karyawan baru atau kurang berpengalaman. Pengalaman kerja yang dimiliki karyawan menjadi bekal sehingga memudahkan karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Hal inilah yang membuat perusahaan lebih memprioritaskan karyawan berpengalaman ketika masa perekrutan karyawan baru. Berdasarkan faktor yang mempengaruhi kinerja keagenan yang telah dipaparkan, penulis memberi batasan penelitian ini hanya pada faktor beban kerja dan fasilitas kerja dengan tujuan agar penelitian ini terfokus dan terarah hanya pada dua variabel tersebut.

1.3. Rumusan Masalah

Dari faktor yang sudah ditentukan oleh penulis serta uraian dalam latar belakang sebelumnya penulis merumuskan permasalahan antara lain :

1. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap kinerja keagenan di PT. IDT TRANS AGENCY Cabang Sungai Danau ?
2. Apakah fasilitas kerja berpengaruh terhadap kinerja keagenan di PT. IDT TRANS AGENCY Cabang Sungai Danau ?

3. Apakah beban kerja dan fasilitas kerja secara bersamaan berpengaruh terhadap kinerja di PT. IDT TRANS AGENCY Cabang Sungai Danau ?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah dikemukakan oleh penulis, Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui pengaruh beban kerja terhadap kinerja keagenan di PT. IDT TRANS AGENCY.
2. Mengetahui pengaruh fasilitas kerja terhadap kinerja keagenan di PT. IDT TRANS AGENCY.
3. Mengetahui pengaruh beban kerja dan fasilitas kerja secara bersamaan terhadap kinerja keagenan di PT. IDT TRANS AGENCY.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi lembaga pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi perusahaan tempat penelitian

Penelitian ini diharapkan menjadi pedoman bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan kearah yang lebih baik serta menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan sebagai upaya peningkatan kinerja.

3. Bagi Pembaca

Menambah minat dan wawasan pembaca dalam bidang keagenan kapal, mengembangkan pengetahuan dalam hal kinerja serta faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dari perusahaan.